



**LAPORAN KINERJA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2017**

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN SLEMAN**

Jalan Candi Boko, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 869612 Faksimile (0274) 869612
Website: www.slemankab.go.id, e-mail: arsipda@slemankab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2017 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran dan tujuan serta dalam mewujudkan visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman maupun dalam mencapai cita-cita Kabupaten Sleman.

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memuat informasi secara transparan tentang pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Sleman.

Disadari bahwa Laporan Kinerja ini belum sempurna, oleh karena itu masukan dan saran sangat kami perlukan.

Demikian semoga Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2017 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja kita semua.

Sleman, 9 Februari 2018
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



Ir. A.A. AYU LAKSMIDEWI TP, M.M.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19590802 198410 2 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Gambaran Umum Pelayanan.....	1
C. Sumberdaya Manusia	2
D. Keuangan	4
E. Sarana dan Prasarana	5
F. Permasalahan Utama	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis (RENSTRA)	7
B. Visi dan Misi	7
C. Tujuan dan Sasaran	7
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	8
E. Indikator Kinerja Utama	9
F. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	12
B. Pengukuran Kinerja	13
C. Capaian Tujuan dan Kinerja Sasaran Strategis	13
D. Realisasi Anggaran	30
BAB IV PENUTUP	36
LAMPIRAN	
▪ Perjanjian kinerja.	
▪ Data Prestasi	

BAB I PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan peraturan Bupati Sleman Nomor 93 tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- b. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan;
- c. pelaksanaan, pelayanan, dan pembinaan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan;
- d. evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan;
- e. pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

B. Gambaran Umum Pelayanan

Tabel 1.

Capaian hasil kegiatan pengelolaan arsip dari tahun 2011 – 2017

No	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Penilaian arsip(berkas)	500	1.000	1.500	1.600	500
2.	Penataan arsip inaktif di depo (boks)	1.100	1.650	2.200	550	550
3.	Penduplikatan arsip dinamis (berkas)	400	600	800	300	300
4.	Penduplikatan arsip statis (lembar)	600	900	1.200	1.500	1.800
5.	Pembinaan arsip di SKPD	9	12	15	15	35
6.	Pembinaan arsip di desa	15	20	25	5	5

Tabel 1.3
Capaian hasil kegiatan pengelolaan perpustakaan 2012– 2017

NO	URAIAN DATA	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Koleksi judul buku yang tersedia	31.080	32.822	34.815	36.949	36.943
2	Jumlah koleksi jumlah buku yang tersedia	56.421	59.855	62.847	65.835	54.324
3	Jumlah Pengunjung (orang)	108.875	580.219	609.754	512.137	564.511
4	Jumlah perpustakaan (unit)	859	866	873	276	791
5	Jumlah Pustakawan (orang)	9	9	7	6	6
6	Jumlah Layanan Perpustakaan (jam/hari)	6,5	6,5	6,5	6.5	7
7	Jumlah Sosialisasi Perpustakaan (kali)	1	1	2	2	4
8	Jumlah Perpustakaan Keliling (lokasi)	55	60	60	60	72

C. Sumberdaya Manusia

Sumber daya aparatur yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut

Tabel1. 4

Sumber daya aparatur

No.	Jenis Jabatan	Jumlah
1.	Pejabat struktural	15 orang
2.	Pejabat fungsional	14 orang
3.	Staf	23 orang

Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya adalah :

Tabel 1.5.

Sumber daya aparatur berdasar tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca sarjana	4 orang

2.	Sarjana	19 orang
3.	Sarjana muda	12 orang
4.	SLTA	16 orang
5.	SD	1 orang

Apabila dilihat dari pendidikan dan latihan yang pernah diikuti oleh pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6
Aparat yang mengikuti Diklat

No.	Jenis Diklat	Jumlah
	<u>Diklat Struktural</u>	
1.	Diklatpim Tingkat III	1 orang
2.	Diklatpim Tingkat II	1 orang
	<u>Diklat Fungsional</u>	
1.	Kursus bendaharawan	3 orang
2.	Diklat Pengelolaan Barang Daerah	2 orang
3.	Diklat Teknis Kearsipan	20 orang
4.	Diklat Tim Penilai Arsiparis	1 orang

Tabel 1.7
Aparatur dilihat dari pangkat/golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1.	Pengatur	9 orang
2.	Pengatur Tingkat I	2 orang
3.	Penata Muda	2 orang
4.	Penata Muda Tingkat I	10 orang
5.	Penata	8 orang
6.	Penata Tingkat I	15 orang
7.	Pembina	1 orang
8.	Pembina Tingkat I	1 orang

Tabel 1.8
Aparatur dilihat dari umur/usia

No.	Umur/Usia	Jumlah
1.	Usia 26-30 tahun	- orang
2.	Usia 31-35 tahun	7 orang
3.	Usia 36-40 tahun	3 orang
4.	Usia 41-45 tahun	13 orang
5.	Usia 46-50 tahun	8 orang
6.	Usia 51 tahun keatas	21 orang

D. Keuangan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada tahun anggaran 2017 mengelola anggaran sebesar Rp.7.820.644.462,50 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.3.222.949.950,00 dan terealisasi sebanyak Rp. 3.062.890.565,00 (95,03%).
2. Belanja Lansung sebesar Rp.4.597.694.513,00 dan terealisasi sebesar Rp. 4.322.908.428,00 (94,02%)
3. Dana anggaran belanja langsung dipergunakan untuk membiayai program, 48 kegiatan. 17

E. Sarana dan Prasarana

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi mempunyai prasarana dan sarana sebagai berikut:

a. Prasarana :

- Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terletak di Jalan Candi Boko, Beran, Tridadi, Sleman dan memiliki luas kurang lebih 900 M² dan di Jalan Turgo Nomor 3 Beran, Tridadi, Sleman seluas 594 M²
- Depot arsip sebanyak 2 unit :
 - Depot arsip di Jalan Candi Boko, Beran, Tridadi, Sleman seluas 204 M².
 - Depot arsip di Jalan Parasamya, Beran Tridadi Sleman
 -

b. Sarana pokok dan sarana penunjang :

Tabel 1.9.
Aparatur dilihat dari umur/usia

No.	Sarana Kearsipan	Jumlah
1.	Komputer	23 unit
2.	Rak dan almari arsip	250 buah
3.	Rak Buku	30 buah
4.	Roll o pack	12 buah
5.	Almari peta	6 buah
6.	Mesin ketik	5 unit
7.	Scaner	2 unit
8.	Filling cabinet	16 unit
9.	Almari kaca	7 buah
10.	Baju kerja pengolahan arsip	25 buah
11.	Sarana informasi (TV)	2 buah
12.	Ruang Display	1 unit
13.	Ruang baca	1 unit
14.	Kendaraan roda 6	2 buah
15.	Kendaraan roda 4	7 buah
16.	Kendaraan roda 2	9 buah
17.	Meja kursi kerja	53 buah
18.	Meja baca	14 buah
19.	Kursi baca	82 buah
20.	TV	2 buah

F. Permasalahan Utama

1. Minat baca masyarakat Sleman masih rendah
2. Pengelolaan perpustakaan belum sesuai Standar Nasional Perpustakaan
3. Pengelolaan arsip SKPD belum sesuai standar
4. Masih rendahnya pemahaman dan komitmen masyarakat terhadap pengelolaan arsip
5. Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi perpustakaan dan kearsipan masih rendah
6. Kualitas dan kuantitas SDM pengelola perpustakaan dan kearsipan masih terbatas

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2017 - 2021 merupakan dokumen pendukung perencanaan yang disusun dan dirumuskan setiap 5 (lima) tahun menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Program yang dilaksanakan.

B. VISI DAN MISI

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2017 - 2021 menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Masyarakat Sleman yang lebih sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan terintegrasikannya sistem e-government menuju Smart Regency pada Tahun 2021”.

Untuk mewujudkan Visi tersebut dijabarkan ke dalam Misi sebagai berikut:

- a. Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- b. Misi 2 : Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- c. Misi 5 : Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

C. TUJUAN DAN SASARAN

- TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut:

MISI	TUJUAN
1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan E-Goverment yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan masyarakat.	1. Penguatan kelembagaan dan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan profesional.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat	1. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat
3. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.	2. Meningkatnya kualitas budaya masyarakat

- **SASARAN**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, teratur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

TUJUAN	SASARAN
1. Peningkatan kelembagaan dan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan profesional.	1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan perangkat daerah 2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. 3. Meningkatnya kualitas kearsipan
2. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1. Membudayakan gemar membaca masyarakat 2. Meningkatkan kualitas perpustakaan desa dan masyarakat
3. Meningkatnya kualitas budaya masyarakat	Meningkatnya kualitas budaya masyarakat

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2017 diuraikan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan perangkat daerah	Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100%	20.953.000
		Predikat LAKIP	A	83.821.450
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan masyarakat.	78,80%	1.971.128.250
3.	Meningkatnya kualitas kearsipan	▪ Prosentasi SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik.	69%	402.724.500
		▪ Prosentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna diselamatkan	20%	325.527.500
		▪ Prosentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik	90%	256.013.500
4.	Membudayakan gemar membaca masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentase Minat baca Masyarakat ▪ Tingkat kunjungan perpustakaan 	57,22% 617.137 orang	800.058.578
5.	Meningkatkan kualitas perpustakaan desa dan masyarakat	Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat sesuai standar perpustakaan	8 unit	62.388.000
6.	Meningkatnya kualitas budaya masyarakat	Cakupan fasilitasi budaya masyarakat	100%	144.444.500

E. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Cara Pengukuran
1.	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti	%	100	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh hasil temuan pemeriksaan dikalikan 100%
2.	Predikat LAKIP	Nilai	A	Unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal
3.	Tingkat Kepuasan Masyarakat	%	78,8	Jumlah Pengunjung yang puas dibagi jumlah semua pengunjung x 100 %
4.	Persentase SKPD yang melaksanakan tertib arsip dengan kategori baik	%	69	Jumlah SKPD yang menerapkan tertib arsip kategori baik : jumlah seluruh SKPD Kabupaten Sleman x 100%
5.	Persentase dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan	%	20	Jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan dibagi jumlah seluruh arsip yang mempunyai nilai guna x 100%
6.	Persentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik	%	90	Jumlah sarana dan prasarana kearsipan yang dalam kondisi baik dibagi jumlah keseluruhan sarana dan prasarana kearsipan
7.	Presentase Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	%	57,22	Perbandingan Jumlah pengunjung perpustakaan baik di sekolah, daerah, desa, keliling dan elektronik keliling dibagi dengan jumlah penduduk usia baca 6-60 tahun
8.	Tingkat Kunjungan Perpustakaan	orang	617.137	jumlah perpustakaan desa dan masyarakat yang sesuai standar
9.	Meningkatnya jumlah perpustakaan desa dan masyarakat sesuai standar perpustakaan	unit	8	Jumlah fasilitasi budaya masyarakat yang dilaksanakan dibagi jumlah fasilitasi budayawan masyarakat yang direncanakan dikalikan 100%

F. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti 	100%
		Predikat LAKIP	A

2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan masyarakat.	78,80%
3.	Meningkatnya kualitas kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosentasi SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik. ▪ Prosentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna diselamatkan ▪ Prosentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik 	<p>69%</p> <p>20%</p> <p>90%</p>
4.	Membudayakan gemar membaca masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentase Minat baca Masyarakat ▪ Tingkat kunjungan perpustakaan 	<p>57,22%</p> <p>617.137 orang</p>
5.	Meningkatkan kualitas perpustakaan desa dan masyarakat	Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat sesuai standar perpustakaan	8 unit
6.	Meningkatnya kualitas budaya masyarakat	Cakupan fasiltasi budaya masyarakat	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pemerintah Kabupaten Sleman dalam menyampaikan akuntabilitas kinerja tahun 2016, melalui pengukuran kinerja atas dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2016. Informasi akuntabilitas kinerja disajikan dalam tabel yang memuat realisasi/capaian kinerja sasaran, program dan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/ketidakberhasilan pencapaian kinerja sasaran, dan prestasi kinerja yang terkait sasaran.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi.

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator.

Sasaran strategis cara pengumpulan hasil pengukuran kinerja capaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran sebagai berikut :

- Capaian kinerja >95 sd 100% = Sangat berhasil
- Capaian kinerja >80 sd 95% = Berhasil
- Capaian kinerja >50 sd 80% = Cukup berhasil
- Capaian kinerja >50 sd 0% = Kurang berhasil

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100.

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2017, telah dilakukan pengukuran kinerja dengan hasil sebagaimana berikut :

No	Sasaran	Jumlah indikator	Rata-rata capaian	>50 sd0 %	>50 sd 80%	>80 sd 95%	>95 sd. 100%
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan Perangkat Daerah	2	100%				Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1	103,21%				Sangat Berhasil
3	Meningkatnya pengelolaan kearsipan	3	102.79 %				Sangat Berhasil
4	Membudayakan gemar membaca masyarakat	2	100,99 %				Sangat Berhasil
5	Meningkatkan kualitas perpustakaan desa dan masyarakat	1	100%				Sangat Berhasil
6	Meningkatnya kualitas budaya masyarakat	1	100%				Sangat Berhasil

C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Sasaran Strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan 2 (dua) indikator sasaran yaitu:

- a. Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti;
- b. Predikat LAKIP.

a. Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti:

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran prosentase dapat disajikan sebagai berikut:

No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
a.	Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100 %	100 %	100 %	100 % Sangat Berhasil

Indikator sasaran prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dilakukan dengan selalu ditindaklanjuti dan diselesaikannya setiap adanya temuan pemeriksaan (100%). Hal ini sebagai upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan memberikan hasil yang baik.

Tingkat kepuasan indikator kinerja sasaran pertahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2021
1.	Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100	-	-	-

Indikator meningkatnya akuntabilitas kinerja adalah prosentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindak lanjuti dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	20.953.000	20.953.000	100

a.	Penatausahaan keuangan dan aset SKPD	20.953.000	20.953.000	100
----	--------------------------------------	------------	------------	-----

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan indikator kinerja sasaran tersebut adalah:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan.

b. Predikat LAKIP.

Hasil pengukuran capaian kinerja predikat LAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan disajikan sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Predikat LAKIP	A	A	-	-

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan laporan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang dilakukan setiap tahun, dalam rangka melaksanakan tugasannya yang berupa program dan kegiatan dan hasil pelaksanaannya sebagai tanggung jawab atas kewajibannya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman.

Dari hasil penilaian LAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2016 mendapatkan nilai A, sedangkan Tahun 2017 menargetkan nilai A dan pada saat laporan ini disusun belum mendapatkan nilai sehingga belum dapat kami sajikan dalam laporan ini:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Predikat LAKIP	A	A	-	-

Target capaian indikator kinerja pertahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah bahwa setiap tahun dari 2016 sampai dengan 2021 menargetkan memperoleh nilai A.

Indikator meningkatnya akuntabilitas kinerja adalah Predikat LAKIP dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	19.447.450	19.447.450	99,98
a.	Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi	19.447.450	19.442.950	99,98
2.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	64.374.000	64.374.000	100
a.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	28.290.000	28.290.000	100
b.	Penyusunan pengendalian dan evaluasi perencanaan SKPD	22.274.000	22.274.000	100
c.	Penyusunan perencanaan kerja SKPD	13.810.000	13.810.000	100

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan indikator kinerja tersebut adalah:

- Kegiatan dilaksanakan berdasarkan Kerangka Acuan Kinerja dan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan

Faktor Penghambat:

- Hasil Tahun 2017 Dinas belum menerima hasil penilaian sehingga belum dapat kami sajikan.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dilaksanakan dengan 1 (satu) indikator sasaran yaitu:

a. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dilaksanakan melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu tingkat kepuasan masyarakat.

Hasil pengukuran capaian indikator kinerja meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat disajikan sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Tingkat Kepuasan Masyarakat	82,90%	78,80%	81,33%	103,21% Sangat Berhasil

Pengukuran indikator kinerja sasaran tingkat kepuasan masyarakat dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada tahun 2017 dengan maksud untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman kepada masyarakat. Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan terhadap masyarakat meminta pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pada Tahun 2017 jumlah pengunjung/responden sejumlah 150 orang, sebanyak 122 orang menyatakan puas terhadap layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman (81,33 %), target tingkat kepuasan masyarakat pada tahun 2017 sebesar 78,80 % realisasinya 81,33% sehingga capaian kerjanya mencapai 95,29 %.

Rumus yang digunakan untuk menghitung indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pengunjung yang puas terhadap layanan}}{\text{Jumlah semua pengunjung}} \times 100 \% =$$

$$\frac{122}{150} \times 100 \% = 81,33\%$$

Indikator Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik indikator kinerja Tingkat Kepuasan Masyarakat dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	755.962.770	636.670.700	84.22
a.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	31.050.000	31.050.000	100
b.	Penyediaan makanan dan minuman	56.365.000	53.638.000	95,16

	rapat			
c.	Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi	112.392.000	96.006.179	85,42
d.	Penyediaan bahan dan jasa administrasi perkantoran	135.963.500	135.513.500	99,67
e.	Penyediaan jasa langganan	192.600.000	94.267.338	48,94
f.	Penyediaan jasa keamanan dan kebersihan kantor	227.592.270	226.195.683	99,39
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	547.041.500	510.015.534	93,23
a.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dan rumah dinas	78.627.500	78.627.500	100
b.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	369.672.000	335.022.034	90,63
c.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung	98.742.000	98.332.662	97,59
3.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	57.749.275	55.307.147	95,77
a.	Bimbingan teknis workshop, seminar, lokakarya	41.280.500	39.543.372	95,79
b.	Pengelolaan Kepegawaian	16.468.775	15.763.775	95,72
4.	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	18.872.000	18.668.000	98,92
a.	Pengelolaan Website	18.872.000	18.668.000	98,92
5.	Program : Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	501.449.250	488.004.300	97,31
a.	Penyusunan dan Penerbitan Naskah Sumber Arsip	96.675.600	95.370.600	98,65
b.	Penyediaan sarana layanan informasi arsip	263.264.500	252.845.900	96,04
c.	Sosialisasi/penyuluhan bidang kearsipan	35.821.650	35.185.400	98,22
d.	Pengelolaan Sistem informasi Kearsipan	105.737.500	104.602.400	98,93

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman ingin mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sehingga hasilnya digunakan untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Hambatan:

- Masih sedikitnya masyarakat yang meminta layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman

Pemecahan:

- Dilakukan sosialisasi melalui Website
- Menyediakan sarana dan prasarana pemafaatan tehnologi informasi
- Melakukan Sosialisasi/penyuluhan bidang kearsipan
- Peningkatan SDM pelayanan melalui diklat, bimtek, workshop dan seminar

3. Meningkatnya pengelolaan kearsipan

Hasil pengukuran capaian sasaran meningkatnya kualitas kearsipan dilaksanakan dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

- a. Prosentase SKPD yang melaksanakan tertib arsip dengan kategori baik
- b. Prosentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan.
- c. Prosentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik.

a. Prosentase SKPD yang melaksanakan tertib arsip dengan kategori baik

Adapun capaian hasil dari indikator kinerja SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik dengan capaian sangat berhasil:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Prosentase SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik	85,11%	69%	75%	110,16 % Sangat Berhasil

Perlu disampaikan bahwa tahun 2017 target SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik sejumlah 36 SKPD, sedangkan jumlah SKPD sejumlah 48 SKPD, sehingga hasil perhitungan yang diperoleh dengan rumus yang digunakan adalah:

Jumlah SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah SKPD}}{\text{Jumlah SKPD}} \times 100 \% =$$
$$\frac{36}{48} \times 100 \% = 75\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi SKPD yang menerapkan tertib arsip kategori baik terhadap jumlah SKPD dilingkungan Kabupaten Sleman sebagai berikut:

- Tahun 2016 target 68,08 % tercapai 85,11 %.
- Tahun 2017 target 69% tercapai 75%

Apabila dilihat dari capaian indikator kinerja pada tahun 2017 terjadi penurunan capaian secara prosentase karena pada tahun 2016 SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik sejumlah sejumlah 40 SKPD. Sedangkan tahun 2017 SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik menurun menjadi 36 SKPD.

Indikator Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Prosentase SKPD yang melaksanakan tertib arsip kategori baik dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program : Perbaikan sistem administrasi kearsipan	198.887.350	190.671.621	95,87
a.	Pembangunan data base informasi kearsipan	27.680.450	26.423.421	95,46
b.	Pengumpulan data	60.198.500	53.784.500	89,35
c.	Pengklasifikasikan data	37.579.500	37.043.900	98,57
d.	Penyusunan sistem katalog data	26.524.000	26.522.400	99,99
e.	Kajian sistem administrasi kearsipan	46.904.900	46.897.400	99,98

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran tersebut adalah:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- SKPD termotivasi untuk memperbaiki pengelolaan arsipnya, sehingga dapat memperoleh predikat kategori baik.
- Dengan adanya lomba pengelolaan arsip antar SKPD menjadikan SKPD termotivasi untuk bersaing secara positif.
- Penilaian arsip merupakan salah satu indicator penilaian kinerja SKPD.

Faktor penghambat:

- Masih terbatasnya jumlah arsiparis.

Upaya pemecahan:

- Diadakan bimtek bagi pengelola arsip.
- Diadakan pembinaan kearsipan
- Diadakan evaluasi kearsipan

b. Prosentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan.

Hasil pengukuran capaian indikator kinerja sasaran prosentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Prosentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan	20	20	20	100 %

Dokumen arsip yang mempunyai nilai guna adalah merupakan salah satu dari hasil pengelolaan arsip. Pengelolaan arsip akan menghasilkan arsip statis, arsip permanen, arsip usul musnah.

Dalam rangka memperoleh data arsip statis dilaksanakan dengan cara mengolah arsip, sehingga dapat diperoleh arsip yang berkategori arsip statis. Dalam pengolahan arsip statis akan menghasilkan daftar inventaris arsip, inventaris arsip adalah merupakan salah satu arsip yang mempunyai nilai guna terutama nilai guna kesejarahan.

Untuk mendapatkan dokumen arsip yang mempunyai nilai guna memerlukan tahapan yang panjang dan memerlukan waktu yang lama, sehingga pada tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan hanya menargetkan 1 (satu) dokumen arsip yang bernilai guna yang diselamatkan.

Perlu disampaikan bahwa target untuk memperoleh dokumen arsip yang bernilai guna sampai dengan tahun 2021 ditargetkan sebanyak 5 dokumen arsip yang bernilai guna yang diselamatkan dan harus dicapai 100 %.

Sedangkan hasil pengeluaran indikator kinerja sasaran dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang dapat diselamatkan pada tahun 2016 ditargetkan 1 dokumen arsip dan terealisasi 1 dokumen arsip sehingga tercapai 100 %.

Tingkat capaian indikator kinerja per tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah setiap tahunnya 20% (1 dokumen) sehingga sampai dengan tahun 2020 dapat menghasilkan 5 dokumen, arsip bernilai guna.

Rumus yang digunakan untuk penghitungan indikator kinerja sarana dihitung sebagai berikut:

Jumlah arsip yang bernilai guna yang diselamatkan pertahun

$$\frac{\quad}{\quad} \times 100 \% =$$

Jumlah arsip bernilai guna yang diselamatkan selama 5 tahun

$$\frac{1}{5} \times 100 \% = 20 \%$$

Indikator Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Prosentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2017 dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program : Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	533.424.550	488.793.696	91,29
a.	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	177.712.000	159.315.246	89,65
b.	Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	28.599.000	28.578.400	99,93
c.	Pengelolaan Dokumen SKPD	59.378.550	57.377.550	96,63
d.	Pembinaan kearsipan	233.017.500	208.571.000	89,51
e.	Penyelenggaraan penyusutan arsip	36.717.500	34.951.500	95,19

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- Semangat sumber daya manusia Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah yang tinggi dalam rangka menyelamatkan dan melaksanakan dokumen/arsip yang bernilai guna.

Faktor penghambat:

- Untuk menyelesaikan suatu dokumen arsip yang bernilai guna memerlukan tahapan kegiatan yang panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama.

Pemecahan masalah:

- Target untuk menyusun dokumen, arsip yang bernilai guna disesuaikan dengan kondisi arsip yang ada.

c. Prosentase Sarana dan Prasarana Kearsipan dalam Kondisi Baik.

Dalam rangka menyelamatkan arsip diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Dalam hal tersebut akan mempengaruhi kondisi fisik arsip yang disimpan dan diselamatkan. Oleh karena itu sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik adalah merupakan indikator kinerja dibidang kearsipan.

Perlu disampaikan bahwa target prosentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik tahun 2016 adalah 90%, sedangkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Prosentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik	91,72%	90 %	88,38%	98,20% sangat berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung indikator kinerja prosentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik adalah sebagai berikut:

Jumlah sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik

$$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana kearsipan yang ada}} \times 100 \% =$$

Jumlah sarana dan prasarana kearsipan yang ada

6800

$$\frac{6800}{7694} \times 100 \% = 88,38 \%$$

- Sarana dan prasarana kearsipan yang ada = 7.694 buah
- Sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik = 6.800 buah

Perlu disampaikan bahwa target prosentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik tahun 2017 adalah 90 % sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik dan terealisasi 88,38 %, sampai dengan tahun akhir RPJMD tahun 2021 ditargetkan 90 % untuk setiap tahunnya.

Indikator Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Prosentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program : Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan	247.723.500	242.806.250	98,02
a.	Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	82.820.000	81.570.000	98,49
b.	Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	164.903.500	161.236.250	97,78

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran adalah:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan secara rutin dilakukan perawatan sesuai peraturan yang berlaku.

Faktor penghambat:

- Sarana prasarana kearsipan terdiri dari bermacam-macam jenis dan berjumlah banyak.
- Ada sarana yang belum sesuai standar

Pemecahan masalah:

- Dilakukan perawatan secara bertahap.
- Pengadaan Scanner untuk mengganti sarana yang belum standar

4. Membudayakan gemar membaca masyarakat

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran membudayakan gemar membaca masyarakat dilaksanakan dengan 2 (dua) indikator sasaran yaitu:

- Presentase Minat baca Masyarakat
- Tingkat kunjungan perpustakaan`

a. Presentase Minat Baca Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Presentase Minat baca Masyarakat	56,98%	57,22%	57,47%	100,44% Sangat Berhasil

Perlu disampaikan bahwa tahun 2017 target presentase minat baca masyarakat, sehingga hasil perhitungan yang diperoleh dengan rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Jumlah pengunjung perpustakaan baik di sekolah, daerah, desa, keliling dan elektronik keliling}}{\text{jumlah penduduk usia baca 6-60 tahun}} \times 100 \% =$$

$$\frac{626.647}{1.090.436} \times 100 \% = 57,47\%$$

Indikator Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Presentase Minat baca Masyarakat dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Pengembangan Budaya Baca	800.058.577,50	780.719.100,00	97,58%
a.	Pemasyaraktan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	100.220.500,00	97.102.600,00	96,89%
b.	Pengembangan minat dan budaya baca	119.555.010,00	116.669.750,00	97,59%
c.	Perencanaan dan penyusunan program budaya baca	48.447.467,50	47.294.400,00	97,62%
d.	Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca	121.430.500,00	113.217.500,00	93,24%
e.	Pengkajian dan pengembangan bidang perpustakaan	32.608.000,00	32.256.000,00	98,92%
f.	Peningkatan pelayanan perpustakaan	272.606.000,00	270.075.750,00	99,07%
g.	Pelestarian fisik dan informasi bahan pustaka	18.173.100,00	18.131.100,00	99,77%
h.	Penyelenggaraan kerjasama pengembangan budaya baca	87.018.000,00	85.972.000,00	98,80%

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran adalah:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- Adanya gerakan pemasyarakatan minat baca masyarakat di Kabupaten dan Kecamatan
- Adanya kegiatan jemput bola layanan perpustakaan
- Sosialisasi dan promosi minat baca
- Koordinasi secara rutin dengan pengelola perpustakaan sekolah, desa dan masyarakat

Faktor Penghambat :

- Koleksi perpustakaan belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat

- Perkembangan Teknologi Informasi yang pesat yang belum secara optimal diterapkan dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan

Upaya pemecahan :

- Kerja sama dengan lembaga perpustakaan untuk penambahan koleksi
- Fasilitas penambahan Teknologi Informasi sekaligus peningkatan SDM pengelola

b. Tingkat kunjungan perpustakaan

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Tingkat kunjungan perpustakaan		617.137 orang	626.647 orang	101,54% Sangat Berhasil

Perlu disampaikan bahwa tahun 2017 tingkat kunjungan perpustakaan sejumlah 626.647 orang, hasil perhitungan yang diperoleh dengan rumus yang digunakan adalah:

Jumlah pengunjung perpustakaan baik di sekolah, daerah, desa, keliling dan elektronik keliling = 626.647 orang

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran adalah:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- Adanya gerakan pemasyarakatan minat baca masyarakat di Kabupaten dan Kecamatan
- Adanya kegiatan jemput bola layanan perpustakaan
- Sosialisasi dan promosi minat baca
- Koordinasi secara rutin dengan pengelola perpustakaan sekolah, desa dan masyarakat

Faktor Penghambat :

- Koleksi perpustakaan belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat
- Perkembangan Teknologi Informasi yang pesat yang belum secara optimal diterapkan dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan

Upaya pemecahan :

- Kerja sama dengan lembaga perpustakaan untuk penambahan koleksi
- Fasilitas penambahan Teknologi Informasi sekaligus peningkatan SDM pengelola

5. Meningkatkan kualitas perpustakaan desa dan masyarakat

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatkan kualitas perpustakaan desa dan masyarakat dilaksanakan dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

a. Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat yang sesuai standar

Adapun capaian hasil dari indikator kinerja SKPD jumlah perpustakaan desa dan masyarakat sesuai standar perpustakaan dengan capaian sangat berhasil.

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat yang sesuai standar	4	8	8	100% Sangat Berhasil

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran jumlah perpustakaan desa dan masyarakat sesuai standar perpustakaan dilaksanakan indikator sasaran yaitu:

Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat yang sesuai standar = 8 desa

Indikator Hasil evaluasi capaian kinerja Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat yang sesuai standar dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan	685.256.790,00	663.175.830,00	96,78%
a.	Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah	86.545.290,00	84.194.200,00	97,28%
b.	Penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah	62.388.000,00	61.385.000,00	98,39%
c.	Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	151.961.000,00	151.880.100,00	99,95%
d.	Pengembangan bahan pustaka konten lokal	41.484.000,00	41.066.400,00	98,99%
e.	Pengelolaan perpustakaan	186.088.500,00	170.227.130,00	91,48%
f.	Pengembangan perpustakaan	156.790.000,00	154.423.000,00	98,49%

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran adalah:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- Adanya koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait
- Adanya program hibah buku dari pusat dan provinsi

Faktor Penghambat :

- Sarana dan prasarana perpustakaan belum memadai

Upaya pemecahan:

- Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dalam melaksanakan perpustakaan desa dan masyarakat

6. Meningkatnya kualitas budaya masyarakat

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatkan kualitas budaya masyarakat dilaksanakan dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

a. Cakupan fasiltasi budaya masyarakat

Adapun capaian hasil dari indikator kinerja SKPD cakupan fasilitasi budaya masyarakat dengan capaian sangat berhasil:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Cakupan fasiltasi budaya masyarakat	-	100	100	100% Sangat Berhasil

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran cakupan fasiltasi budaya masyarakat dilaksanakan dengan indikator sasaran yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah fasilitasi budaya masyarakat yang dilaksanakan}}{\text{jumlah fasilitasi budayan masyarakat yang direncanakan}} \times 100 \% =$$

$$\frac{6}{6} \times 100 \% = 100\%$$

Indikator Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Cakupan fasiltasi budaya masyarakat dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Pengembangan Nilai Budaya	144.444.500,00	143.306.300,00	99,21%
a.	Penanaman nilai nilai budaya	144.444.500,00	143.306.300,00	99,21%

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran adalah:

- Kerangka Acuan Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- Adanya koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait

D. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran untuk mencapai sasaran strategis tahun 2016 sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2017, untuk mencapai 5 sasaran strategis dengan 14 program dengan anggaran sebesar Rp.4.597.694.513,50 dan terealisasi sebesar Rp.4.322.908.428,50 atau 94,02%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 113,00% hampir seluruh kegiatan efisien, namun ada 1 (satu) kegiatan yang tidak efisien yaitu : Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, dikarenakan BBM untuk kendaraan operasional hanya direalisasikan sebesar 10%.

Adapun anggaran dan realisasi untuk masing-masing sasaran strategis terdapat dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)	Keterangan
						(Rp)	%		
1	3	4	5	6	7	8	9		
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	Presentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	Penatausahaan keuangan dan aset SKPD	20.953.000,00	20.953.000,00	100,00	100,00	Efisien
		Predikat LAKIP	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi	19.447.450,00	19.442.950,00	99,98	100,00	Efisien
			Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	28.290.000,00	28.290.000,00	100,00	100,00	Efisien
				Penyusunan perencanaan kerja SKPD	22.274.000,00	22.274.000,00	100,00	100,00	Efisien
				Penyusunan pengendalian dan evaluasi perencanaan SKPD	13.810.000	13.810.000	100,00	100,00	Efisien

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat Kepuasan Masyarakat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa administrasi keuangan	31.050.000,00	31.050.000,00	100,00	100,00	Efisien
				Penyediaan makanan dan minuman rapat	56.365.000,00	53.638.000,00	95,16	130,00	Efisien
				Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi	112.392.000,00	96.006.179,00	85,42	146,67	Efisien
				Penyediaan bahan dan jasa administrasi perkantoran	135.963.500,00	135.513.500,00	99,67	119,51	Efisien
				Penyediaan jasa langganan	192.600.000,00	94.267.338,00	48,94	100,00	Efisien
				Penyediaan jasa keamanan dan kebersihan kantor	227.592.270,00	226.195.683,00	99,39	100,00	Efisien
			Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pengelolaan Website	18.872.000,00	18.668.000,00	98,92	100,00	Efisien
			Program peningkatan kualitas pelayanan informasi	Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip	96.675.600,00	95.370.600,00	98,65	100,00	Efisien
				Penyediaan sarana layanan informasi arsip	263.264.500,00	252.845.900,00	96,04	100,00	Efisien
				Sosialisasi/penyuluhan bidang kearsipan	35.821.650,00	35.185.400,00	98,22	100,00	Efisien
				Pengelolaan sistem informasi kearsipan	105.737.500,00	104.602.400,00	98,93	100,00	Efisien
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dan rumah dinas	78.627.500,00	78.627.500,00	100,00	100,00	Efisien
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	369.672.000,00	335.022.034,00	90,63	97,74	Tidak Efisien
				Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan gedung kantor dan rumah dinas	98.742.000,00	96.366.000,00	97,59	100	Efisien
			Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimbingan teknis workshop, seminar, lokakarya	41.280.500,00	39.543.372,00	95,79	100	Efisien
				Pengelolaan kepegawaian	16.468.775	15.763.775	95,72	100	Efisien

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya kualitas kearsipan	Persentase SKPD yang melaksanakan tertib arsip dengan kategori baik	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	Pengumpulan data	60.198.500,00	53.784.500,00	89,35	100,00	Efisien
				Pengklasifikasikan data	37.579.500,00	37.043.900,00	98,57	100,00	Efisien
				Penyusunan sistem katalog data	26.524.000,00	26.522.400,00	99,99	100,00	Efisien
				Kajian sistem administrasi kearsipan	46.904.900,00	46.897.400,00	99,98	100,00	Efisien
				Pembangunan data base informasi kearsipan	27.680.450,00	26.423.421,00	95,46	100,00	Efisien
		Persentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai yang diselamatkan	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	177.712.000,00	159.315.246,00	89,65	100,00	Efisien
				Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informasi	28.599.000,00	28.578.400,00	99,93	100,00	Efisien
				Pengelolaan Dokumen SKPD	59.378.550,00	57.377.550,00	96,63	100,00	Efisien
				Penyelenggaraan penyusutan arsip	36.717.500,00	34.951.500,00	95,19	105,00	Efisien
				Pembinaan kearsipan	233.017.500,00	208.571.000,00	89,51	100,98	Efisien
		Persentase sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan	Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	82.820.000,00	81.570.000,00	98,49	100,00	Efisien
				Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	169.763.500,00	161.236.250,00	94,98	100,00	Efisien

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Membudayakan gemar membaca masyarakat	Presentase minat baca masyarakat	Program Pengembangan Budaya Baca	Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	100.220.500,00	97.102.600,00	96,89	166,67	Efisien
				Pengembangan minat dan budaya baca	119.555.010,00	116.669.750,00	97,59	106,91	Efisien
				Perencanaan dan penyusunan program budaya baca	48.447.468,00	47.294.400,00	97,62	100,00	Efisien
				Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca	121.430.500,00	113.217.500,00	93,24	100,00	Efisien
				Pengkajian dan pengembangan bidang perpustakaan	32.608.000,00	32.256.000,00	98,92	100,00	Efisien
				Peningkatan pelayanan perpustakaan	272.606.000,00	270.075.750,00	99,07	105,00	Efisien
				Pelestarian fisik dan informasi bahan pustaka	18.173.100,00	18.131.100,00	99,77	103,33	Efisien
				Penyelenggaraan kerjasama pengembangan budaya baca	87.018.000,00	85.972.000,00	98,80	100,00	Efisien
		Tingkat kunjungan perpustakaan							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Meningkatnya kualitas perpustakaan desa dan masyarakat	Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat sesuai standar perpustakaan	Program Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan	Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	86.545.290,00	84.194.200,00	97,28	100	Efisien
				Penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah	62.388.000,00	61.385.000,00	98,39	100	Efisien
				Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	151.961.000,00	151.880.100,00	99,95	132,77	Efisien
				Pengembangan bahan pustaka konten lokal	41.484.000,00	41.066.400,00	98,99	100	Efisien
				Pengelolaan perpustakaan	186.088.500,00	170.227.130,00	91,48	101,39	Efisien
				Pengembangan perpustakaan	156.790.000,00	154.423.000,00	98,49	100	Efisien
6	Meningkatnya kualitas budaya masyarakat	Cakupan fasilitasi budaya masyarakat	Program Pengembangan Nilai Budaya	Penanaman nilai nilai budaya	144.444.500,00	143.306.300,00	99,21	114,78	Efisien

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2017, secara umum Pemerintah Kabupaten Sleman telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategisnya. Sasaran sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2016, sebagian besar telah dapat direalisasikan dengan Sangat Berhasil.

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman (disusun sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan Instansi Pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Instansi Pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sebanyak 3 dengan indikator tujuan sebanyak 3, dapat diketahui bahwa 3 tujuan tercapai dengan predikat sangat berhasil.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 6 sasaran dan 10 indikator kinerja dengan kategori sangat berhasil (101,69%).

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran, dilakukan dengan cara membandingkan persentase realisasi penyerapan anggaran dengan rata-rata capaian kinerja sasaran, disimpulkan bahwa dari 6 sasaran, sebagian besar telah menggunakan sumber daya dengan efisien.

Maka untuk itu diperlukan langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan i untuk meningkatkan kinerjanya yaitu dengan :

1. Menyusun program peningkatan minat baca
2. Menyusun program peningkatan pengelolaan kearsipan
3. Penyusunan Roadmap perpustakaan dan kearsipan

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator kinerja yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Tahun 2017-2021, dan khususnya untuk tahun 2017 yang juga dituangkan dalam Penetapan Kinerja Kabupaten Sleman Tahun 2017 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan.

LAMPIRAN

DATA PRESTASI TAHUN 2017

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada tahun 2017 telah meraih beberapa prestasi, di antaranya:

1. Juara I Lomba Perpustakaan Desa Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Perpustakaan Generasi Sukoharjo Cerdas Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
2. Juara I Penghargaan Pusta Bhakti Loka tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Susilo Widodo, S.Si. Perpustakaan Widodo Desa Widodomartani, Ngemplak, Sleman
3. Juara II Lomba Perpustakaan Desa Tingkat Nasional oleh Perpustakaan Generasi Sukoharjo Cerdas Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
4. Penghargaan Nugra Jasadarma Pustaloka dari Perpunas diterima oleh sdr. Nanang Sujatmiko.
5. Juara I Lomba Arsiparis Teladan Tingkat Kabupaten atas nama Catur Heni Priana, A.Md,